

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kata Yunani *methodos*, yang berarti "jalan" atau "jalan menuju suatu jalan", adalah asal kata "metode". Metode adalah kegiatan ilmiah yang dihubungkan dengan pendekatan sistematis terhadap suatu pokok bahasan dan tujuan kajian dalam upaya mengidentifikasi penjelasan-penjelasan yang dapat didukung oleh ilmu pengetahuan dan mempertimbangkan validitasnya.

Upaya proses pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu inilah yang disebut dengan penelitian. Metode ilmiah digunakan untuk pengumpulan dan analisis data, termasuk metode kuantitatif dan kualitatif, metode eksperimen, dan metode non-eksperimental.⁴⁷

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan informasi deskriptif dari individu yang terlihat atau pola perilaku dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan sesuatu yang terjadi atau ada. Dengan kata lain, dengan menggambarkan kondisi objek yang diteliti, penelitian deskriptif ini dapat dilihat sebagai metode atau pendekatan untuk

⁴⁷ Junaedi Efendi and Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum (Normatif Dan Empiris)* (Depok: Prenadamedia Group, 2016), 2–3.

memecahkan masalah penelitian (seseorang, lembaga, komunitas, pabrik, dll). Berdasarkan fakta aktual saat ini.⁴⁸

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dan esensial dalam situasi ini karena, seperti dicatat Moleong, kehadiran peneliti atau bantuan dari orang lain berfungsi sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.⁴⁹

Menurut penelitian kualitatif, memiliki peneliti di lapangan sangat penting dan sangat dianjurkan. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama untuk menyampaikan makna dan alat untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, sejauh ada keterbukaan antara kedua belah pihak, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan subjek.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di pawon sinema jalan Jaksa Agung Suprpto no 20 Kota Kediri dimana tempat tersebut adalah *production house* Pawon Sinema sehingga peneliti dapat melihat secara langsung. Dengan waktu yang sudah terjadwal dan dilakukan konfirmasi dengan pihak dari Pawon Sinema.

D. Data dan Sumber Data

Data primer dan data sekunder adalah dua kategori data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Sebagai berikut:

⁴⁸ Sugeng D. Triswanto, *Trik Menulis Skripsi Dan Menghadapi Prestasi Bebas Stres* (Jakarta: Suka Buku, 2010), 34.

⁴⁹ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

1. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek, kelompok, dan organisasi yang berpartisipasi dalam studi lapangan.⁵⁰
2. Data sekunder adalah informasi yang kami butuhkan yang berasal dari sumber informasi kedua.⁵¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendukung penelitian yang valid yang tidak hanya didasarkan pada pengetahuan yang ada tetapi juga pada informasi berupa data terkait yang digunakan sebagai bahan analisis penelitian dan instrumen yang akan digunakan, seperti daftar pertanyaan wawancara. Untuk merekam aktivitas yang sedang berlangsung, dengan menggunakan informan, kamera digital, atau kamera *handphone*. Berikut metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan atau yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi tentang gambaran Pawon Sinema. Metode observasi digunakan untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan dari wawancara karena meskipun percakapan direkam, observasi tetap penting untuk menangkap persepsi subjek. Nana Sudjana mendefinisikan observasi sebagai

⁵⁰ Rosady Ruslan and Rosady, *Metode Penelitian PR Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004), 29.

⁵¹ Burhan Bungin B, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Predana Grup, 2009), 122.

pengamatan secara metodelis dan pencatatan gejala-gejala yang diselidiki. Fenomena yang diselidiki secara sistematis dilihat dan didokumentasikan dengan menggunakan teknik observasi. Pengamatan aktual, secara luas, mencakup pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Pendekatan wawancara biasanya digunakan karena lebih berfokus pada interpretasi subyektif (makna partisipan sesuai dengan topik wawancara) karena dapat digunakan untuk mengeksplorasi masalah yang terlalu rumit untuk dikaji secara kualitatif. Wawancara adalah diskusi antara seorang peneliti yang mencari informasi dengan seorang informan yang diyakini paling mengetahui tentang objek tertentu.⁵²

Menurut penelitian kualitatif, wawancara merupakan strategi yang efisien untuk memperoleh informasi atau data. Menurut seorang Chaedar Alwasilah, peneliti dapat mengumpulkan informasi secara menyeluruh melalui wawancara (*in-depth information*). Karena sejumlah faktor, termasuk fakta bahwa peneliti dapat memparafrasakan atau menjelaskan pertanyaan yang tidak dipahami responden, bahwa peneliti dapat menjelaskan pertanyaan lanjutan, bahwa responden cenderung

⁵² R Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), 11.

menanggapi ketika pertanyaan diajukan, dan bahwa responden dapat menghubungkan peristiwa dari masa lalu dan sekarang.⁵³

Untuk memperoleh, mengumpulkan, memeperkuat, serta menjawab pertanyaan pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai pemilik dari Pawon Sinema Kota Kediri dan beberapa partisipan lainnya.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan teknik observasi dan wawancara. Jika pengamatan atau temuan wawancara didukung oleh dokumentasi yang relevan, ini akan meningkatkan kredibilitas mereka. Profil, memorabilia, buku harian, surat pribadi, dokumen pengadilan, surat kabar, majalah, artikel, brosur, dan foto adalah contoh dokumentasi.⁵⁴

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan untuk megumpulkan data guna memperoleh informasi yang sangat penting di lapangan. Pengumpulan data oleh karena itu penelitian yang dilakukan dengan meggunakan berbagai metode penelitian seperti observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Tentu saja, alat yang berbeda digunakan untuk

⁵³ A Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2003), 154.

⁵⁴ D Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 195.

membantu mengumpulkan informasi. Alat-alat tersebut antara lain pedoman wawancara, kamera, buku catatan, bolpoin, dll.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keakuratan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah metode untuk memastikan keaslian data yang memanfaatkan yang lain.⁵⁵ Membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu dan menggunakan instrumen dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah triangulasi dengan sumber.

Untuk membangun kepercayaan tersebut, penulis menajamkan data hasil wawancara dengan berbagai sumber dengan data hasil observasi. Akibatnya, seperti yang dijelaskan di bawah ini, ada triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Trigulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

⁵⁵ Lexy, *Penelitian Kualitatif*, 330.

Waktu sering berdampak pada kredibilitas data juga. Wawancara, observasi, atau prosedur lain dapat digunakan beberapa kali atau dalam keadaan yang berbeda untuk menilai kebenaran data karena alasan ini. Jika pengujian menghasilkan hasil yang tidak konsisten, pengujian diulangi untuk menentukan tingkat kepastian data.⁵⁶

Untuk mencapai tujuan, perlu memvalidasi informasi yang telah diperoleh dengan membandingkan hasil pengamatan dengan orang-orang yang berhubungan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai mereka yang terlibat dalam strategi *public relations* Pawon Sinema Kota Kediri dalam membangun *brand image*. Wawancara dengan narasumber yang telah diklasifikasikan oleh karena itu diperlukan agar hasil penelitian ini dapat dibuat.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pengumpulan informasi secara sistematis untuk membantu peneliti dalam menarik kesimpulan. Bogdan dan Biklen mendefinisikan analisis data kualitatif sebagai usaha yang melibatkan bekerja dengan data, merumuskannya, membaginya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mengkonsepnya, mencari dan mengidentifikasi pola,

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 274.

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁵⁷

Langkah-langkah yang dikemukakan oleh Burhan Busngin yang digunakan sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Kegiatan analisis data memerlukan pengumpulan data sebagai langkah yang diperlukan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses seleksi yang berkonsentrasi pada pemilihan dan mengubah data yang belum diproses yang dihasilkan dari catatan tertulis terkait pekerjaan lapangan. Sejak awal pengumpulan data, reduksi dilakukan melalui pembuatan ringkasan, koding, penelusuran tema, pembuatan kluster, pembuatan memo, dan cara-cara lain dengan tujuan memilah data atau informasi yang kurang tepat.

3. Tampilan Data (*Dispay Data*)

Tampilan data adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan pengguna membuat keputusan dan mengambil tindakan. Dalam bentuk teks naratif, data kualitatif disediakan. Presentasi juga dapat berbentuk tabel, bagan, grafik, dan matriks.

⁵⁷ Lexy, *Penelitian Kualitatif*, 284.

4. Verifikasi dan Pengesahan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Veriication*)

Kesimpulan dibuat berdasarkan apa yang telah dijelaskan setelah data diinterpretasikan. Temuan utama dari penelitian penulis terhadap isu-isu yang mereka amati dirangkum dalam kesimpulan ini. Ini juga menawarkan rekomendasi untuk kebijakan tambahan.⁵⁸

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pemilihan tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian merupakan langkah awal dalam tahap ini, yaitu pada saat peneliti menyusun strategi awal penelitiannya. Rumusan masalah tersebut kemudian disusun oleh peneliti dengan menggunakan fenomena-fenomena yang ada di lokasi tersebut. Selain itu, proposal penelitian mencakup penjelasan rinci tentang prosedur, termasuk bagaimana menemukan informan yang relevan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini peneliti memasuki lokasi penelitian, untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Peneliti memberikan semua materi yang diyakini mampu mengungkap rumusan masalah tersebut.

⁵⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif "Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

3. Tahap Analisis Data

Pada titik ini, peneliti menganalisis dan menerjemahkan data yang dikumpulkan sebelumnya dengan menggabungkan ide-ide dari sumber kepustakaan. Dari proses inilah nanti akan diperoleh hasil kesimpulan penelitian.